

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi



Oleh

Nama : AMELIA RAWITA

NPM : 1505170452

Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

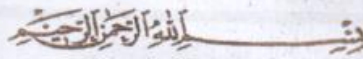
MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AMELIA RAWITA
NPM : 1505170452
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Fenguji I

(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II

(M FIRZA ALPI, SE, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : AMELIA RAWITA
N.P.M : 1505170452
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

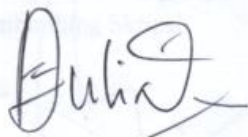
Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


(Dr. HJ. MAYA SARI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Rawita
NPM : 1505170452
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

Saya yang menyatakan,



ABSTRAK

AMELIA RAWITA . 1505170452 . Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT.PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO) MEDAN, 2019 . Skripsi .

Biaya operasional merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk tetapi berkaitan dengan kegiatan operasional di setiap perusahaan untuk melaksanakan proses operasi. Hal tersebut ada apabila ada target, seperti peningkatan profitabilitas. Upaya peningkatan profitabilitas dipengaruhi oleh biaya operasi yang mana berfungsi sebagai biaya untuk proses pencapaian target tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya operasional, mengetahui profitabilitas (Return On Assets) dan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (Return On Assets) pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) digunakan pengujian statistic. Pengujian statistic yang digunakan adalah uji normalitas, penggunaan regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan juga menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS 25 for windows.

Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi yaitu biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah artinya setiap terjadinya kenaikan biaya operasional maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan, tingkat biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan sebesar 738,315 dan sisanya yaitu - 61,768 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Biaya Operasional , Return On Assets

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karuninya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN**” yang diajukan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak diberi masukan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga besar saya, teristimewah Ayahanda Ir. Amaluddin Lubis dan Ibunda Melly Langga Harahap S.E tercinta, yang memberikan kasih sayang kepada penulis sedari kecil sampai saat ini dan untuk yang seterusnya dan motivasi untuk selalu berjuang demi masa depan yang cerah. Hanya doa yang penulis panjatkan untuk saat ini kepada Allah SWT kiranya Ayah dan Ibu diberi kesehatan selalu, panjang umur hingga dapat menyaksikan penulis diwisuda nantinya dan diampuni segala dosa. Serta tak lupa pula Abang tersayang saya Amry Melindra Lubis S.Agr, dan

Adik perempuan tersayang saya Atika Zahra Lubis, yang selalu memotivasi penulis.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., MSi selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Roni Parlindungan, S.E., Msi selaku Dosen Penasehat Akademik kelas Akuntansi H Pagi stambuk 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Ibu Dr. Hj, Maya Sari S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya Skripsi ini.
10. Bapak Zainudin selaku Asisten Senior Manager di bagian keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dan seluruh staff dan karyawan,

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan terima Kasih atas saran dan kerjasamanya, semoga sukses dan tetap semangat.

11. Ibu Helda selaku staff di bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang membantu penulis memperoleh data serta pengarahannya.
12. Bapak Sri Suyono selaku senior manajer pada bidang SDM umum dan juga Ibu Sri Rahmawati dan Bapak Suhari selaku Asistem Senior Manager di Bagian SDM umum PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
13. Kak Fina Belia Bestari, Kak Desty, Juga Bapak Herwin Saputra yang selalu membimbing dan mengarahkan saya juga membantu mempermudah dalam melakukan proses riset di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persoro) Medan
14. Partner terbaik saya Zahrul Fuadi yang selalu membantu dan mensuport juga memotivasi saya dalam proses untuk mengerjakan skripsi ini.
15. Keluarga besar ikatan mahasiswa muhammadiyah yang juga selalu mendukung, membantu dan juga memotivasi saya agar dapat berjalan dengan lancar proses penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman serta adik-adik junior di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Periode 2017/2018 yang telah memberi semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat Novya azmira, Helma Safriani, Yunita sarah, Fadma alnadhira sembiring, dan teman – teman B Akuntansi siang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

18. Dan untuk seluruh staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengajarkan saya selama masa perkuliahan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2019
Penulis

AMELIA RAWITA
1505170452

DAFTAR ISI

ABSTRAK	IV	i
----------------------	-----------------	----------

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Uraian Teoritis	7
a. Biaya.....	8
b. Pengertian Biaya.....	11
c. Klasifikasi Biaya.....	12
1. Biaya Operasional.....	13
a. Pengertian Operasional.....	13
b. Pengertian Biaya Operasional	13
c. Klasifikasi Biaya Operasional	15
d. Anggaran Biaya Operasional.....	17
e. Pengendalian Biaya Operasional	19
f. Tujuan Biaya Operasional	20
2. Profitabilitas	21
a. Pengertian Profitabilitas	21
b. Rasio Profitabilitas	23
B. Kerangka konseptual.....	27
a. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas	28
C. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Defenisi Operasional Variabel.....	34

C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis data	37
a. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	38
b. Analisis Koefisien Korelasi.....	38
c. Analisis Koefisien Determinasi	39
G. Uji Normalitas	39
H. Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Objek penelitian	41
2. Deskripsi Data	48
B. Analisis data	52
a. Analisis Regresi Sederhana.....	52
b. Analisis Koefisien determinasi	53
c. Analisis Koefisien Korelasi.....	54
d. Uji Normalitas Data	55
e. Pengujian Hipotesis.....	56
C. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo 1 (persero) Medan periode 2012-2017	3
Tabel I.II Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Pelindo 1 (Persero) Medan.....	3
Tabel II.I Peneliti Terdahulu	30
Tabel III.I Rincian Waktu Penelitian	36
Tabel IV.1 Biaya Operasional PT. Pelindo 1 (Persero) Medan	49
Tabel IV.2 Profitabilitas (ROA) PT. Pelindo 1 (Persero) medan	51
Tabel IV.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel IV.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Koefisien Korelasi	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas Data	56
Tabel IV.7 Hasil Perhitungan Uji t	57

DAFTAR GAMBAR

vii

Gambar II.I Kerangka Konseptual	30
---------------------------------------	----

Gambar IV.I Struktur Organisasi 47

BAB I

PENI vii JLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam bidang perekonomian khususnya dalam bidang usaha dan jasa saat ini semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatannya. Diterapkan strategi ekonomi pasar di Indonesia membuat intensitas persaingan usaha semakin tinggi. Lingkungan bisnis yang di hadapi perusahaan dewasa ini adalah lingkungan dengan tingkat yang kompetitif. Pasar tidak hanya dimasuki oleh produsen dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Profit merupakan acuan bagi perusahaan dalam menentukan mampu tidaknya perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mengendalikan dana yang tersedia maupun yang diperkirakan ataupun yang akan diterima. Untuk menghasilkan laba yang diinginkan, perusahaan dapat mengatur dan menganalisis penggunaan biaya operasionalnya.

Dalam Ningsih (2016), biaya operasional merupakan beban yang berhubungan langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menemukan beban operasional tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan. Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan dapat meningkatkan profit, begitu pula sebaliknya, apabila terjadi pemborosan biaya maka akan mengakibatkan profit menurun.

Menurut Hery (2012) untuk mewujudkan pencapaian target dan sasaran secara efektif dan efisien dalam menghasilkan profit, perusahaan harus menerapkan suatu perencanaan agar ¹ yang diharapkan dapat tercapai. Profit yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Profit

dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (bebena dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Perusahaan harus mampu melakukan efisiensi penggunaan biaya operasional, sehingga perusahaan dapat memiliki peluang untuk mendapatkan profit yang lebih besar.

Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan merupakan Badan Usaha Milik Negara dilingkungan Departemen perhubungan. Sebagai salah satu dari 17 BUMN di lingkungan Departemen perhubungan oleh pemerintah diberi wewenang sebagai pelaksana penyelenggara pelayanan dan pengusaha jasa pelabuhan umum yang diusahakan berlokasi di daerah istimewa Aceh, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Riau. Sebagai Persero, kepemilikan saham sepenuhnya berada ditangan pemerintah, dalam hal ini menteri keuangan Republik Indonesia dan pembinaan teknis operasi berada di tangan Departemen perhubungan laut. Pelabuhan Belawan merupakan cabang utama yang termasuk dalam PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan bersama pelabuhan lainnya yang berada di Sumatera Utara, Aceh, dan Riau.

Berikut data laba dan biaya operasional dari laporan 6 tahun terakhir pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dapat dilihat dengan tabel dibawah ini

: 3

Tabel I.I
Laporan Keuangan pada PT. Pelindo I (Persero) Medan
Tahun 2012-2017

Tahun	Biaya Operasional (pembulatan dalam juta)	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva
--------------	--	-------------------------------	---------------------

2012	1.123,608	476.611.277.739	4.195.895.746.272
2013	1.330,175	624.270.319.662	4.579.297.077.615
2014	1.437,320	678.977.462.584	4.843.054.089.736
2015	1.606,584	846.267.613.756	5.491.915.582.071
2016	1.151,360	726.117.261.386	7.301.351.310.256
2017	1.705,546	1.067.401.267.116	8.507.143.315.748

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pelindo I (Persero) Medan

Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap tingkat profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, maka dilakukan perhitungan-perhitungan atas variabel-variabel biaya operasional dan tingkat profitabilitas. Dapat dilihat di bawah ini :

Tabel I.II

Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)

PT. Pelabuhan Indonesia I (Prsero) Medan

Tahun	Biaya Operasional (X)	Profitabilitas % (ROA) (Y)	x ²	y ²	XY
2012	1.123,608	11,35	1.262.494.937.664	128,822	12.752.950,8
2013	1.330,175	13,63	1.769.365.530.625	185,777	18.130.285,25
2014	1.437,320	14,01	2.065.888.782.400	196,280	20.136.853,2
2015	1.606,584	15,41	2.581.112.149.056	237,468	24.757.459,44
2016	1.151,360	9,94	1.325.629.849.600	98,804	11.444.518,4
2017	1.705,546	12,55	2.908.887.158.116	157,502	21.404.602,3
Total	8.354,593	63,54	11.913.378.047.461	1.004,653	108.649,39

Tahun 2012-2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya operasional pada tahun 2012 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan setiap tahunnya namun di tahun 2016 biaya operasional mengalami penurunan dan kembali naik di tahun 2017, jika dilihat dari profitabilitasnya pada tahun 2012 sampai 2016 mengalami

peningkatan namun di tahun 2016 mengalami penurunan dimana profitabilitas yang diukur dengan indikator (ROA) dan pada tahun 2017 kembali meningkat. Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan profit perusahaan. Apabila kondisi tersebut tidak diatasi maka akan berdampak negatif terhadap perolehan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan penulisannya dalam bentuk karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah mengenai biaya operasional terhadap profitabilitas yaitu :

1. Terjadinya pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas.
2. Pengurangan biaya operasional akan berdampak pada menurunnya profitabilitas.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah tentang pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas. Profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh profit, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan profit. Return On Asset merupakan salah satu indikator profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia I

(Persero) Medan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh profit, maka penulis menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai indikator nya .Jika dalam suatu perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan, mengalami kendala dalam pencapaian laba maksimal.Oleh karena itu, penulis mencoba meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada kaitannya dengan hal-hal tersebut.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis telah membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah biaya operasional berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

2. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praktis, adapun kegunaan tersebut sebagai berikut :

a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian di harapkan memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan atau menerapkan masalah yang diteliti, yaitu pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA).

b. Manfaat secara Akademis

Salah satu kegunaan dari adanya sebuah penelitian adalah untuk akademis, baik untuk penulisnya itu sendiri maupun untuk penulis lain yang akan mengembangkan penelitian mengenai biaya operasional.

c. Manfaat secara Praktis

Penulis berharap hasil daripada penelitian ini mungkin dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kaitannya dengan pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA),

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

a) Biaya

Biaya merupakan bagian terpenting dan harus ada dalam menjalankan kegiatan perusahaan ataupun memulai suatu usaha. Suatu perusahaan untuk mendapat kan laba atau keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankan nya. Oleh sebab itu, untuk bisa bersaing perusahaan harus memahami konsep dasar biaya dan unit-unit perusahaan sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan dan ditekan seminimal mungkin dengan prediksi tingkat laba yang besar.

b) Pengertian Biaya

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya atau sumber ekonomis yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti dalam memperoleh keuntungan. Sumber daya atau sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu dimana sumber daya dan sumber ekonomis yang dipergunakan seringkali disebut biaya.

Menurut Kuswandi (2006:60) bahwa biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Dalam hal ini, biaya adalah uang tunai atau kas atau ekuivalen kas (harta non-kas yang dapat diukur untuk barang atau jasa yang diinginkan) yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan laba baik masa kini maupun masa datang. Biaya dalam akuntansi biaya diartikan dalam dua pengertian yang berbeda, yaitu biaya dalam artian cost dan biaya dalam artian expense.

Perbedaan biaya (cost) dan beban (expense) menurut Nafrin (2007:55-57) menerangkan bahwa :

Biaya atau cost adalah kas atau nilai setara as yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang. Sedangkan beban atau expense adalah nilai sesuatu yang secara langsung dikorbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh hasil.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh aktiva, dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi, dimana pengorbanan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu dan memperoleh manfaat untuk masa yang akan datang.

a) Klasifikasi Biaya

Menurut Nafrin (2007:15-16) mengklasifikasikan biaya dalam perusahaan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Biaya pabrik/produksi

Biaya pabrik diklompokkan menjadi 3 yaitu :

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku (material cost) adalah bahan baku dipakai dalam satuan uang. Bahan baku langsung (direct material) adalah bahan utama produk atau bahan langsung produk. 9

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung (direct labor cost) adalah upah tenaga kerja yang langsung harus dibayar. Tenaga kerja langsung (direct

labor) adalah tenaga kerja langsung manusia yang langsung membuat produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik (manufacturing overhead cost) adalah biaya pabrik selain biaya bahan baku yang mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung.

- Biaya penjualan

Biaya penjualan (selling expenses) adalah biaya yang terjadi untuk kepentingan penjualan produk utama.

- Biaya Administrasi

Biaya administrasi dan umum (general administrative expenses) mencakup seluruh biaya pengoperasian perusahaan setelah biaya usaha biaya penjualan

Dalam akuntansi, biaya diklasifikasikan dengan berbagai cara. Umumnya pengklasifikasian atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan pengklasifikasian tersebut.

Menurut Mulyadi (2009-13) biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Objek Pengeluaran

Dalam penggolongan objek pengeluaran ini merupakan dasar penggolongan biaya, misalnya nama objek pengeluaran “depresiasi mesin”, maka semua objek pengeluaran yang berhubungan dengan depresiasi mesin disebut “biaya depresiasi mesin”

2. Fungsi pokok dalam perusahaan

- a. Biaya produksi, merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual.
 - b. Biaya pemasaran, merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
 - c. Biaya administrasi, merupakan biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
- a. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dimana penyebab satu – satunya adalah karena adanya sesuatu yang di biayai.
 - b. Biaya yang tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang di biayai.
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
- a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan nya.
 - b. Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
 - c. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.
5. Jangka waktu dan manfaatnya

a. Pengeluaran modal (capital expenditure) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi, pada saat terjadi dibebankan sebagai harga pokok aktiva dan dibebankan dalam tahun pelaksanaannya.

b. pengeluaran pendapatan (revenue expense) adalah biaya yang mempunyai manfaat dalam periode akuntansi untuk terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya yang diperoleh dari pengeluaran biaya.

b) Penggolongan Biaya

Dalam sebuah anggaran perusahaan biaya akan bereaksi atau merespon perubahan aktivitas bisnis. Jika tingkat kegiatan naik atau turun, sebuah biaya dapat mengalami kenaikan atau penurunan, baik secara proporsional atau tidak, bisa pula biaya tersebut tidak berubah. Berdasarkan perilaku biaya maka biaya dikelompokkan menjadi, menurut Nafarin (2007:497-500) :

1. Biaya Variabel

Biaya variabel (variabel cost) adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, tetapi biaya variabel per unit tetap walaupun volume kegiatan berubah. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik.

2. Biaya Tetap

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran 12 volume kegiatan tertentu, tetapi biaya tetap per unit berubah bila volume kegiatan berubah. Contoh biaya tetap adalah biaya penyusutan dan biaya depresiasi.

3. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlahnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mempunyai unsur biaya variabel dan unsur biaya tetap, sehingga biaya semivariabel disebut juga dengan biaya campuran (mixed cost)

c) Penentuan Biaya

Menurut Mardiasmo (2002:39) , proses penentuan biaya meliputi lima aktivitas, yaitu sebagai berikut :

1. Cost Finding

Merupakan suatu proses pengakumulasian data mengenai biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa pelayanan.

2. Cost Recording

Meliputi kegiatan pencatatan data kedalam system akuntansi organisasi.

3. Cost Analyzing

Mengidentifikasi jenis dan perilaku biaya, perubahan biaya, dan volume kegiatan. Manajemen organisasi harus dapat menentukan pemicu biaya agar dapat dilakukan strategi efisiensi biaya.

4. Strategic Cost reduction

Strategi ini bertujuan agar dapat tercapai value for money

5. Cost reporting

Pemberian informasi biaya secara lengkap kepada pemimpin dalam bentuk internal report yang kemudian di agregasikan ke dalam suatu laporan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal.

1. Biaya Operasional

a. Pengertian Operasional

Istilah operasional sering digunakan dalam suatu organisasi yang menghasilkan keluaran atau output, baik yang berupa barang atau jasa. Secara umum operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaan cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang dan jasa. Jadi dalam pengertian produksi dan operasionaltercakup setiap proses yang mengubah masukan-masukan (input) dan menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output) yang berupa barang atau jasa.

Menurut Abrams & Laplante (2010:218) bahwa:

Operasional adalah bagian yang meliputi infrastruktur, perlengkapan, proses, dan prosedur yang digunakan sehingga bisa memproduksi dan menyampaikan produk atau jasa dengan satu cara yang memungkinkan, untuk menjalankan usaha yang menguntungkan. Operasional merupakan aspek yang penting, karena tanpanya tidak ada yang bisa dikerjakan.

b. Pengertian Biaya operasional

Biaya merupakan bagian terpenting dan harus ada dalam menjalankan kegiatan perusahaan ataupun memulai suatu usaha. Suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang

lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankannya. Oleh sebab itu, untuk bisa bersaing perusahaan harus bisa memahami konsep dasar biaya dan unit-unit perusahaan sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan dan ditekan seminimal mungkin dengan prediksi tingkat laba yang besar.

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya atau sumber ekonomis yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya atau sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu dimana sumber daya dan sumber ekonomis yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya.

Menurut Kuswandi (2006:60) Biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Dalam hal ini, biaya adalah uang tunai atau kas atau ekuivalen kas (harta non-kas yang dapat diukur untuk barang atau jasa yang diinginkan) yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan laba baik masa kini maupun masa datang.

Biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu “biaya” dan “operasional” menurut kamus besar bahasa Indonesia, biaya berarti utang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran, sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi.

Biaya operasional adalah keseluruhan biaya-biaya komersil yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan

operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal.

Pengertian dari biaya operasional menurut Jusuf (2007:33) :

Biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya usaha sering disebut juga dengan istilah SGA (*Selling, General, dan Administrative Expenses*).

Jadi biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau turun. Singkatnya biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan.

c. Klasifikasi Biaya Operasional

Salah satu tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi yang tepat dan akurat bagi manajemen. Biaya perlu diklasifikasikan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai sasaran. Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan atas keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis kedalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2013:12) mendefinisikan klasifikasi biaya adalah :

“Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan :

1. Produk
2. Volume produksi
3. Departemen dan pusat biaya
4. Periode akuntansi
5. Pengambilan keputusan

Bustami dan Nurlela (2012) juga mengemukakan Biaya operasional digolongkan dalam dua golongan besar, yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi umum. Adapun jenis-jenis dari masing-masing biaya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Biaya Penjualan dan pemasaran

Biaya penjualan adalah biaya yang dikeluarkan apabila produk telah selesai dikerjakan dan siap untuk dipasarkan ketangan konsumen. Adapun yang termasuk dalam kelompok biaya penjualan adalah :

- a. Gaji karyawan penjualan
- b. Biaya pemeliharaan penjualan
- c. Biaya perbaikan biaya penjualan
- d. Biaya penyusutan peralatan bagian penjualan

- e. Biaya penyusutan gedung bagian penjualan
- f. Biaya listrik bagian penjualan
- g. Biaya telepon bagian penjualan
- h. Biaya asuransi bagian penjualan
- i. Biaya perlengkapan bagian penjualan

2. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi adalah biaya yang dikeluarkan dalam hubungannya dengan kegiatan penentu kebijakan, pengarahan, pengawasan, kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Biaya administrasi dan umum juga dapat diartikan dengan kegiatan sebagai biaya-biaya yang tidak dapat secara khusus dikaitkan dengan kegiatan penjualan atau kegiatan produksi atau pembelian dan merupakan kegiatan penunjang dalam kegiatan usaha pada umumnya. Kegiatan ini biasanya bersangkutan dengan kegiatan manajemen secara keseluruhan.

d. Anggaran Biaya Operasional

Didalam melaksanakan kegiatan usahanya, setiap perusahaan selalu dihadapkan pada masa yang penuh ketidak pastian, sehingga akan menimbulkan masalah pemilihan dari berbagai alternatif kebijakan yang akan ditempuhnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut. Di samping itu, dalam pelaksanaan kebijakan yang telah diputuskan tersebut, perlu adanya suatu alat untuk mengkoordinasikan semua kegiatan agar dapat berjalan secara resmi dan terkendali. Untuk keperluan tersebut banyak sarana manajemen yang dapat dipergunakan dan salah satunya berbentuk anggaran. Dengan kata lain, anggaran

akan sangat bermanfaat untuk mensinergikan seluruh sumber dana dan daya pada suatu perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang dikeluarkan dan pada hakekatnya dianggap habis dalam masa tahun buku. yang termasuk dalam anggaran biaya operasional menurut Ahyari (2012) yaitu :

1. Anggaran Biaya Tetap

Anggaran biaya tetap adalah anggaran yang jumlahnya tetap, tidak berubah dalam rentang relevan tertentu meskipun volume produk berubah sampai dengan menganalisis biaya tetap, tapi secara per-unit berubah.

2. Anggaran Biaya Variabel

Anggaran biaya variabel adalah anggaran biaya yang jumlahnya berubah-ubah secara proporsional sesuai dengan perubahan volume produksi, tetapi secara per-unit tetap. Ini berarti jika terjadi peningkatan aktivitas perusahaan maka jumlah biaya variabel meningkat pula begitu juga sebaliknya.

3. Anggaran Biaya Semi

Anggaran biaya semi adalah anggaran biaya-biaya yang sebagian tetap dan sebagian lagi bersifat variabel.

e. Pengendalian Biaya operasional

Pengendalian terhadap biaya operasi mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan yang bertujuan mencari profit, karena efisiensi dari biaya operasi akan mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan profit, dan agar efisiensi tersebut dapat tercapai maka diperlukan adanya pengendalian.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Biaya operasional langsung merupakan biaya yang dapat dibebankan secara langsung pada kegiatan operasional perusahaan.
2. Biaya operasional tidak langsung adalah biaya yang tidak secara langsung dibebankan pada kegiatan operasional perusahaan.

Jadi biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman.

Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau menurun. Singkatnya biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan.

Unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah :

1. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain 20
2. Biaya administrasi dan umum
3. Biaya promosi

4. Biaya asuransi
5. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan

f. Tujuan Biaya Operasional

Adapun maksud dari semua biaya-biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan.

Menurut Sofyan Assauri (1999:21-22), menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah :

- 1) Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
- 2) Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (future cost) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya yang masa akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan²¹ dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
- 3) Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan persaham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Menurut Munawir (2007:33) mengemukakan bahwa :

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba”

Menurut I Made Sudena (2011:22) Profitabilitas adalah :

“Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan”

Menurut Sartono (2001:122) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh laba dari 22 hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan, pengambilan atas aktiva maupun modal perusahaan itu sendiri. Semakin

besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas dari suatu perusahaan digunakan rasio-rasio profitabilitas.

Menurut Bambang Riyanto (2001:331) mengemukakan :

“Rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (Profit Margin Of Sales, Return On total Asset, Return On Net Worth dan lain sebagainya”

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan dalam kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktifa atau modal yang akan diperbandingkan suatu dengan lainnya.

Menurut Nafirin (2007:306), Profitabilitas adalah kemampuan 23 perusahaan untuk memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia.

Profitabilitas sering juga disebut dengan Return On Assets (ROA) adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas asset di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan.

Dengan menggunakan analisis diatas maka perusahaan tidak hanya bekerja untuk memperoleh laba tetapi untuk mempertinggi profitabilitas, hal ini disebabkan karena laba bukanlah ukuran kalau perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien atau tidaknya suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan yang menghasilkan laba (profitabilitas). Dengan demikian yang harus diperhatikan perusahaan adalah tidak hanya mempertinggi laba tetapi yang lebih penting yaitu usaha mempertinggi profitabilitasnya. Usaha-usaha untuk meningkatkan profitabilitas ekonomi atau earning power mempunyai arti yang penting bagi perusahaan, maka perlu diusahakan agar tingkat profitabilitas meningkat.

b. Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui informasi yang benar dan terarah mengenai kemampuan labaan perusahaan, maka penganalisa memerlukan adanya ukuran tertentu untuk membantu menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan, untuk selanjutnya dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap keadaan kemajuan dan perkembangan perusahaan.

Untuk yang seringkali digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dalam penelitian ini analisis rasio yang digunakan adalah analisis Return On Assets (ROA).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang

ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri,2008:304).

profitabilitas dimana menurut Kasmir (2008:199) adalah sebagai berikut :

- a. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Returnn On Assets} = \frac{\text{Net Profit (laba Bersih)}}{\text{Total Assets (Total Aktiva)}}$$

a.Manfaat Return On Asset (ROA)

Jika rasio profitabilitas memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak lagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Menurut Kasmir (2012 hal 198) rasio profitabilitas:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba sebelum pajak dengan total aset.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. 25
- 6) Manfaat lainnya.

Menurut Pandia (2012, hal 71) manfaat yang dimiliki dari *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio yang mengukur nilai laba atas aktiva adalah merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas

sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*(ROA)

Besarnya *Return On Assets* akan mengalami perubahan apabila terjadi perubahan pada profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Assets*.

Menurut Munawir (2010, hal 89) menyatakan bahwa besarnya *Return On Assets*(ROA) dipengaruhi oleh dua Faktor antara lain:

- 1) *Turnover* dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Menurut Brigham dan Houston (2011, hal 89) rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) :

26

- a. Rasio Likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan.
- b. Rasio Manajemen Aktiva yang mengukur seberapa efektif perusahaan

dalam mengelola aktivitya.

c. Rasio Manajemen Utang yang mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

d. Berdasarkan pada teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika *turnover* dari *Operating Assets* dan/atau Profit Margin mengalami perubahan, maka otomatis *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan juga akan mengalami perubahan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Riyanto (2008, hal 37) bahwa “ terdapat dua faktor yang menentukan *Return On Asset* (ROA), yaitu *Turnover of Operating Asset* dan *Profit Margin*”. Dengan diketahuinya faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) diharapkan perusahaan mampu untuk mengelola berbagai hal yang dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) agar kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan juga meningkatkan kearah yang lebih baik.

c. Standar pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) Adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih (net income) dengan total aktiva.

Menurut Rivai dkk (2013, hal 480) *Return On Assets* yaitu menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

- b. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di suatu perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit (Laba bersih)}}{\text{Equity (Modal)}}$$

- c. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini merupakan ukuran persentase keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit (Laba Bersih)}}{\text{Sales (Penjualan)}}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan dibab tinjauan pustaka atau merupakan ringkasan dari landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti. Untuk itu perlu dianalisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi usaha suatu perusahaan. Apabila pendapatan yang lebih besar dari biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi laba usaha, dan apabila pendapatan usaha lebih kecil dari biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi rugi usaha atau terjadi penurunan pada laba yang akan didapatkan.

Teori Jusuf (2007:9) mengemukakan “Tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun “ begitu juga jika nilai operasi rendah maka peningkatan laba naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan perlu mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba yang ingin dicapainya.”

Jadi keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan dapat diukur dalam suatu biaya operasional dalam menghasilkan laba, pengelolaan biaya operasional tersebut membuat perusahaan harus benar-benar mengetahui besarnya biaya operasi yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan pengelolaan biaya operasi maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas (tidak dapat menaikkan laba maksimal).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka biaya operasional dan profitabilitas memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Dimana biaya operasional yang di keluarkan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena dengan mengetahui profitabilitas setiap tahunnya dapat dinilai apakah perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya.

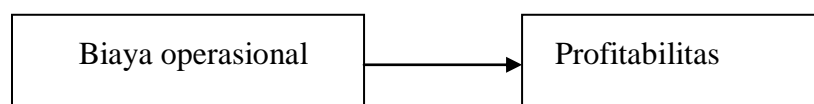
Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva, laba dengan modal, maupun laba dengan penjualan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Winarso (2014) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba, temuan hasil penelitian menunjukkan biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juki (2008) menunjukkan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap profitabilitas, dan hasilnya menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan dipengaruhi oleh faktor lain, yang berarti semakin besar biaya operasi, maka semakin kecil profitabilitas atau sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah (2008) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba operasional, yang menyatakan bahwa biaya operasional merupakan biaya langsung yang berpengaruh dalam suatu perusahaan, dimana setiap biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba perusahaan menurun, apabila biaya operasional turun maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan teori yang diuraikan, penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut



Gambar II.I Kerangka Konseptual

Tabel II.I

Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Hasil Penelitian	Sumber
1	Lisna Untari (2009)	Analisis biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk PI.	Bahwa ROA, ROE, NPM bank PT. Bank Mandiri (Persro), Tbk meningkat setiap tahun. Dan rasio BOPO menurun Secara signifikan setiap tahunnya. Ini menandakan bahwa terjadi peningkatan laba bersih yang dipicu oleh peningkatan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan.	Jurnal Gunadarma University Library
2	Ira Krisdayanti	Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. PINDAD (Persero) Bandung	Bahwa biaya operasional berpengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan mempunyai hubungan yang cukup kuat. Hal itu mengacu pada perhitungan koefisien determinasi yang menyebutkan bahwa sebesar 18.2% profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh biaya	Jurnal Universitas Komputer Indonesia, Bandung

			operasional sedangkan 81,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.	
3	Widi Winarso (2014)	Pengaruh biayaoperasional terhadap profitabilitas (ROA) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan regresi dan koefisien korelasi bahwa biaya operasional dan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang tidak searah, dan berdasarkan koefisien determinasi biaya operasional memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).	Jurnal Ecodemica Vol II. No 2
4	M. Findo Riatama (2017)	Analisis efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2011-2014	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2011-2014 yang terdaftar di BEI.	Skripsi Universitas Lampung 32
5	Rini Nabawi Adha (2018)	Analisis Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba pada PT.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa biaya o[perasional belum maksimal dalam	Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

		Pelindo I (Persero) Medan Periode 2012-2016	meningkatkan laba bersih pada PT. Pelindo I (Pesero) Medan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan biaya operasional yang tidak efisien dalam mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga mempengaruhi laba perusahaan.	
6	Cahyu (2018)	Analisis Biaya Operasional Berkaitan Dengan Profitabilitas (NPM) Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki keterkaitan dengan profitabilitas (NPM), biaya yang tinggi tidak akan baik bagi perusahaan dan akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan berdampak pada pendapatan perusahaan juga.	Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7	Agung Gunawan Saefudin (2013)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan daerah Air Minum Kabupaten Purwakerta Periode Tahun 2016-2010	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan biaya operasional langsung maupun biaya operasional tidak langsung berpengaruh negatif terhadap laba. Hasil analisis koefisien	Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia

			determinasi menunjukkan bahwa kontribusi biaya operasional dalam mempengaruhi laba sebesar 52,6% dan sisanya 47,4% di pengaruhi oleh faktor lainyang tidak diteliti dalam penelitian ini.	
--	--	--	---	--

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan didalam rumusan masalah sebelumnya (Juliandi, 2013 hal 116). Secara statistik hipotesis diartikan sebagai penyertaan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Berdasarkan telaah pustaka, rumusan masalah dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan mengenai rasio keuangan perbankan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya operasional berpengaruh negativ terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:61) menjelaskan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas”, maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah:

1. Variabel *independent* (X)

Menurut Sugiyono (2009:61) bahwa “Variabel Independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independent (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel dependent (terikat). Adapun yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah “Biaya Operasional”

Biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Menurut Jusuf (2009:38) “Biaya operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari”. Data biaya operasional diperoleh dari laporan laba rugi tahun 2012 sampai tahun 2017

2. Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2009:61) bahwa, “variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang beralamat di jalan Krakatau Ujung No. 100 Medan, Provinsi Sumatera Ut: 36 Indonesia Telp.

2. Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dipilih adalah PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan adalah suatu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa pengelolaan dan pelayanan kepelabuhanan. Penelitian ini dilaksanakan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.I
Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	2018				2019															
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penulisan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengumpulan Data																				
7	Penulisan Skripsi																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

Teknik penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah non probability sampling yaitu dengan menggunakan purposive sampling.

Menurut Husein Umar (2008 : 90), menerangkan bahwa :

“Non probability sampling adalah dengan cara ini semua elemen popi 37 belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukkan dalam pemilihan untuk mewakili populasi”

Menurut Husein Umar (2008 : 92), menerangkan bahwa :

“Purposive sampling adalah dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya”

Berdasarkan alasan yang telah penulis kemukakan diatas, sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah 6 tahun yaitu dari tahun 2012-2017. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yaitu data Biaya operasional dan Profitabilitas (ROA).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Juliandi dan Irfan, 2013 hal 21). Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu melalui studi dokumentasi yang bersifat kuantitatif, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari data-data yang sudah tersedia yang dikutip guna kepentingan penelitiannya berupa laporan keuangan yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis, yakni statistik yang benar-benar mampu menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian. Dengan menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan angka-angka, maka data tersebut harus terlebih dahulu diklasifikasikan dalam kategori tertentu dan untuk menganalisisnya penulis menggunakan aplikasi SPSS. Adapun alat analisis yang digunakan penulis adalah analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, dan Analisis Koefisien Determinasi.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Nafirin (2007:130) “Analisis reegresi linier sederhana (*simple regression*) adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel terikat (Y) dengan menggunakan suatu variabel bebas”. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel dependent dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independent. Persamaan umum analisis regresi linier sederhana menurut Nafirin (2007:131) adalah sebagai berikut:

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

n = Jumlah data yang dianalisis

a = Jumlah pasang observasi = Nilai kostana

b = Koefisien regresi

x = Variabel independent / Biaya operasional

y = Variabel dependent / Profitabilitas

b. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Nafirin (2007:130) “Analisis korelasi (*correlation analysis*) adalah analisis yang digunakan unuk mengetahui hubungan sebab akbat antara beberapa variabel. Perubahan variabel terikat ditentukan oleh dua faktor lain, faktor lain tersebut dapat terdiri dari atas satu faktor atau lebih”. 39

Rumus koefisien korelasi menurut Nafirin (2007:134) adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x = Biaya operasional

y = Profitabilitas

c. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Nafirin (2007:139) “Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) merupakan nilai terpenting digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabilitas Y dipengaruhi oleh variabilitas X”.

Koefisien determinasi bila diakarkan akan menjadi koefisien korelasi dan koefisien korelasi (R) bila dikuadratkan menjadi koefisien determinasi (R²). Sehingga dapat disimpulkan dengan rumus:

$$Kd = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

. G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda , dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian ur 40 menentukan apakah asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

- **Uji Normalitas**

Menurut santoso (2010:43), “Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni

distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped)". Data yang "baik" adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal probability plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

H. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan rancangan pengujian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka untuk menarik kesimpulan, apakah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas harus dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Tujuan dari hipotesis tidak semata-mata menghitung nilai statistik, melainkan untuk memutuskan apakah perbedaan nilai parameter sebagai hipotesis cukup nyata atau tidak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi objek Penelitian

PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah NO. 56 tahun 1991 dengan Akte Notaris imas Fatimah SH No. 01 Tanggal 1 desember 1992 yang telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 8216 Tahun 1994, Tambah Berita Negar RI No. 87 tahun 1994 tanggal 1 November 1994.

Nama lengkap perusahaan adalah PT. PELABUHAN INDONESIA I (Persero) disingkat PELINDO I (PERSERO), berkantor pusat di jalan Krakatau Ujung No. 100 Medan 20241, Sumatera Utara, Indonesia, Tlp (061)6610220, Fax (061)66100906.

Website : <http://www.inaport1.co.id>

Email : pelabuhan1@yahoo.co.id

Pada masa penjajahan Belanda perusahaan ini diberi nama Haven Badrif, selanjutnya setelah kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945 sampai dengan 1950 perusahaan bersetatus sebagai jawatan pelabuhan Negara Pelabuhan disingkat PN pelabuhan. Pada periode 1969 sampai dengan 1983 PN Pelabuhan berubah menjadi lembaga penguasa Pelabuhan dengan nama badan pengusaha pelabuhan disingkat BPP.

42

Pada tahun 1983 berdasarkan peraturan pemerintah No.II Tahun 1983 Badan Pengusahaan dirubah menjadi ⁴¹ perusahaan Umum pelabuhan I disingkat PERUMPEL. Berdasarkan peraturan pemerintah perumpel berubah status menjadi

PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) berkedudukan dan berkantor pusat di Medan.. Berdasarkan peraturan pemerintahan No. 64 Tahun 2001 kedudukan, tugas dan kewenangan Menteri Keuangan selaku pemegang saham pada Persero/Perseroan terbatas dialihkan kepada menteri BUMN. PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) mengelola beberapa cabang Pelabuhan , Meliputi :

1. Cabang Malahayati
2. Cabang Lhoksemawe
3. Cabang Belawan
4. Belawan International Container Terminal
5. Belawan Logistic Center
6. Unit Galangan Kapal
7. Rumah sakit Pelabuhan Medan
8. Cabnag Kuala tanjung
9. Caabang Tanjung Balai asahan
10. Cabang Sibolga
11. Cabang Gunung Sitoli
12. Cabang Pekanbaru
13. Cabang Dumai
14. Cabang Tembilahan
15. Cabang Sungai Pakning
16. Cabang Tanjung Pinang
17. Cabang Tanjung Balai Karmun
18. Cabang Batam
19. Kantor Pusat

Secara geografis letaknya sangat strategis karena berada di jalur perdagangan internasional, mempunyai misi menyediakan jasa kepelabuhan berkualitas yang berperan sebagai pusat logistic, memberikan nilai tambah serta mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah berpijak dari misi tersebut, perusahaan selalu berusaha menunjang program pemerintah dalam pembangunan serta dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dan negar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT. Prlabuhan Indonesia I (Persero) dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sesuai anggaran dasar perusahaan sebagai berikut:

1. Penyediaan atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal.
2. Penyediaan dan layanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (pilotage) dan penundaan kapal.
3. Penyediaan dan pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat peti kemas, curah air, curang kering, multi purpose, barang termasuk hewan (general cargo) dan kendaraan.
4. Penyediaan dan pelayanan gudang-gudang, lapangan penumpukan, tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta pralatan pelabuhan.
5. Penyediaan dan pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan. 44
6. Penyediaan dan pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah.
7. Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara.

8. Penyediaan dan pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gudang-gudang bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi roda.
9. Penyediaan dan pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan.
10. Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhan.
11. Penyediaan dan pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, multi purpose, penumpang, pelayanan rakyat.
12. Pengusaha dan penyelenggaraan depo peti kemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi serta pelayanan logistik.

Visi dan Misi Perusahaan

Pembinaan teknis operasional berada ditangan Departemen pembangunan dan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan laut.

a. Visi

Visi PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) ditetapkan sebagai berikut :

“Menjadi Nomor Satu di Bisnis Pelabuhan di Indonesia”

b. Misi

Misi PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) ditetapkan sebagai berikut :

“Menyediakan jasa kepelabuhan yang terintegrasi, berkualitas dan bernilai tambah untuk memacu pertumbuhan ekonomi wilayah”

Untuk mendukung visi dan misi perusahaan memiliki values sebagai berikut :

1. Customer Focus

Proaktif dalam melayani dan membangun hubungan dengan pelanggan.

2. Integrity

Mengutamakan perilaku terpuji sesuai dengan nilai, prinsip dan etika Perusahaan.

3. Profesionalisme

Penguasaan terhadap pekerjaan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.

4. Teamwork

Keinginan yang tulus untuk bekerjasama dengan orang lain.

Maksud dan tujuan PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan pengusahaan jasa kepelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Struktur Organisasi

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi, karena dengan demikian tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi menjadi jelas. Demikian juga

dengan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan memiliki struktur organisasi dengan susunan tugas serta wewenang yang berbeda.

Struktur organisasi PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan adalah jenis organisasi dan staf yang menunjukkan hubungan antara atasan dengan bawahan, dimana pimpinan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap orang-orang yang didampinginya. Agar pengorganisasian itu efektif, harus dibentuk struktur organisasi yang merupakan pecerminan lalu lintas wewenang dan tanggung jawab dengan melihat struktur organisasi suatu bisnis dan memberikan gambaran pada kita wewenang dan tanggung jawab setiap yang ada dalam organisasi.

Struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk menggambarkan tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dapat dilihat pada gambar berikut :

a. Perkembangan Biaya Operasional PT.PELINDO 1 (PERSERO) MEDAN

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan dapat mengurangi jumlah pendapatan sehingga profitabilitas atau laba semakin menurun biaya operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya sehari-hari perusahaan tentunya memerlukan biaya. Secara umum PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan

2. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor pelabuhan selama periode 2012-2017. Dalam penelitian ini penulis meneliti apakah ada pengaruh antara biaya operasional terhadap profitabilitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi yang bersifat kuantitatif yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari data-data yang sudah tersedia di laporan keuangan.

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan dapat mengurangi jumlah pendapatan sehingga profitabilitas atau laba semakin menurun biaya operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Ada beberapa komponen biaya operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yaitu beban-beban di luar dari produk perusahaan dan biaya administrasi.

a) Biaya Operasional

Variabel terikat (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya operasional atau biaya operasi yaitu biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Secara umum biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai operational cost atau biaya usaha.

Berikut ini tabel Biaya operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan periode 2012-2017 yang tercatat di laporan keuangan :

Tabel IV. 1

Biaya Operasional

PT . Pelabuhan Inonesia 1 (Persero) Medan

Tahun	Biaya Operasional (pembulatan dalam juta)
2012	1.123,608
2013	1.330,175
2014	1.437,320
2015	1.606,584
2016	1.151,360
2017	1.705,546

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pelindo I (Persero) Medan

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa biaya operasional PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan dari tahun 2012-2017 mengalami peningkatan dan penurunan.

Dari tabel diatas dapat dilihat biaya operasional mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2012 sampai tahun 2015 biaya operasional mengalami peningkatan berturut-turut dari 1.123,608 sehingga mencapai 1.606,584, namun di tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan mencapai 1.151,360 dan di tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebesar 1.705,546. Pada tahun 2012 selalu terjadi peningkatan biaya operasional di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) namun laba bersih dan total aktiva tiap tahun juga ikut meningkat, di tahun 2016 PT . Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan meminimalisir biaya operasional menjadi sebesar 1.151,360 namun total aktiva dan laba bersih tidak mengalami penurunan malah sebaliknya. Ditahun 2017 biaya operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan meningkat kembali.

b) Profitabilitas

Variabel bebas (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah yaitu perhitungan profitabilitas menggunakan Return On Assets (ROA)

Berikut ini tabel perhitungan profitabilitas (ROA) pada PT . Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan dari laporan keuangan :

Tabel IV. 2

*Profitabilitas (ROA)***PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas % (Y)
2012	476.611.277.739	4.195.895.746.272	11,35
2013	624.270.319.662	4.579.297.077.615	13,63
2014	678.977.462.584	4.843.054.089.736	14,01
2015	846.267.613.756	5.491.915.582.071	15,41
2016	726.117.261.386	7.301.351.310.256	9,94
2017	1.067.401.267.116	8.507.143.315.748	12,55

Dari tabel IV. 2 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2012 rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan Return On Assets (ROA) mengalami peningkatan hingga pada tahun 2015, ini menunjuk kan bahwa kinerja PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan yang semakin baik.

Di tahun berikutnya 2016 PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan mengalami penurunan, ini adalah dampak dari biaya operasional yang diminimalisir oleh PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan agar menghasilkan laba yang lebih tinggi, namun sebaliknya ketika biaya operasional diminimalisir terjadi penurunan profitabilitas. Ditahun 2017 PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan kembali meningkatkan biaya operasional agar profitabilitas kembali meningkat.

B. Analisis Data

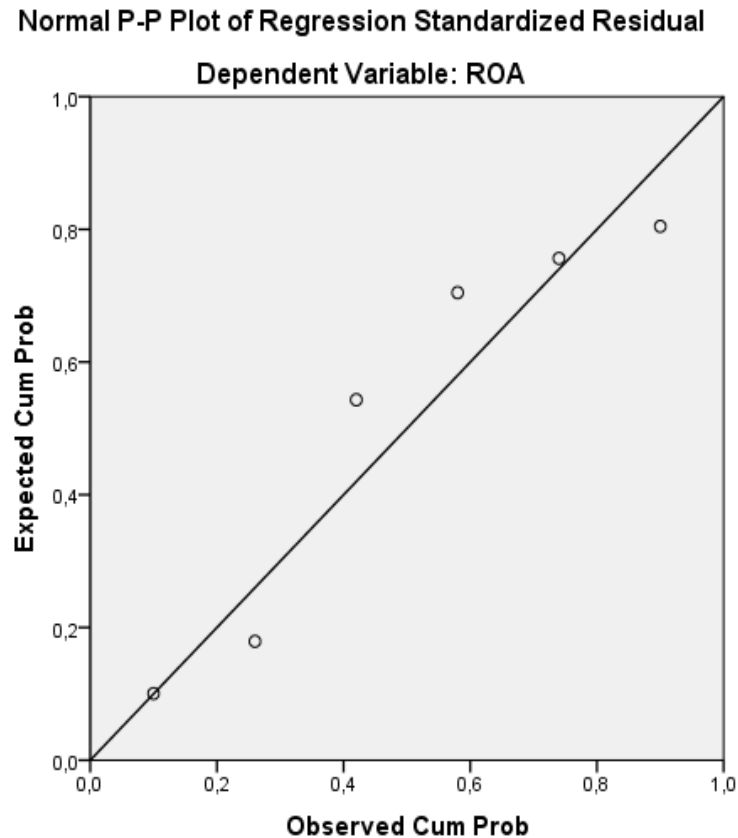
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda , dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan hal yang perlu dilakukan pada pengujian signifikan koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji t masih meragukan, karena statistika uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-smirnov menggunakan SPSS for windows versi 21 untuk menguji normalitas model regresi.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Normalitas Data



Dari gambar diatas dapat dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi sederhana, dimana analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21

Perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 For Windows maka diperoleh nilai

$a = - 101.336$ dan $b = 8.076$, berikut adalah hasil perhitungannya :

Tabel IV.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-101.336	57.871		-1.751	.155
BIAYA OPERASIONAL	8.076	4.094	.702	1.973	.120

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = - 101.336 - 8.076 X$$

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai a atau konstanta sebesar - 101.336 yang mempunyai arti, jika tidak ada peningkatan biaya operasional maka profitabilitas (ROA) sebesar - 101.336 dan nilai b sebesar 8.076. Karena nilai b bernilai positif, maka menunjukkan hubungan yang searah artinya setiap terjadinya penurunan biaya operasional maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 8.076 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi yaitu nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dengan syarat hasil uji dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variable X terhadap variabel Y.

Dari hasil perhitungan korelasi dengan perhitungan manual dan menggunakan SPSS 21 for windows maka diperoleh nilai $K_d = 18,2\%$. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel IV. 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.366	1.56422

Berdasarkan koefisien determinasi dan SPSS 21 for windows diperoleh nilai K_d sebesar 49,3 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 49,3% biaya operasional dipengaruhi oleh profitabilitas (Return On Assets) sedangkan 50,7% di pengaruhi oleh faktor – faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti diantaranya pendapatan, biaya pokok penjualan dan biaya operasional lainnya.

d. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Untuk mengetahui sebab akibat antara variabel dan melihat seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap tingkat profitabilitas, maka dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis koefisien korelasi.

Dari hasil perhitungan korelasi dengan perhitungan manual dan menggunakan SPSS 21 for windows maka diperoleh angka korelasi sebesar $.702$, berikut hasil perhitungannya :

Tabel IV. 6
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		ROA	BIAYA OPERASIONAL
Pearson Correlation	ROA	1.000	.702
	BIAYA OPERASIONAL	.702	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA		.060
	BIAYA OPERASIONAL	.060	
N	ROA	6	6
	BIAYA OPERASIONAL	6	6

Dengan demikian korelasi yang di dapat sebesar 0,702. nilai korelasi tersebut bila mengacu pada interpretasi nilai korelasi menunjukkan hubungan yang sedang dan berarah positif karena nilai r adalah positif. Artinya, jika ada kenaikan variabel independen “X” (Biaya Operasional) akan menyebabkan variable dependen “Y” (Profitabilitas) meningkat.

e. Pengujian Hopotesis

Setelah nilai korelasi diperoleh, untuk lebih memastikan hasil perhitungan baik yang menggunakan rumus maupun yang menggunakan program SPSS 21 for windows dan untuk mengetahui apakah biaya operasional mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Maka penulis menggunakan statistic uji (uji t) dengan maksud untuk menguji signifikan koefisien korelasi, berikut ini hasil perhitungan SPSS untuk uji hipotesis :

Tabel IV. 7
Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-101.336	57.871		-1.751	.155
BIAYA OPERASIONAL	8.076	4.094	.702	1.973	.120

Nilai t hitung diatas selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel, untuk derajat kebebasan (dk) = $12 - 1 = 11$, nilai kesalahan = 5% , yaitu sebesar – 2,201. Hasil perhiungan t hitung yaitu sebesar = 1,973 , ini berarti t hitung < t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya biaya operasional tidak berpengaruh juga tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

C. Pembahasan

Analisis hasil temuan ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, sebagai berikut:

Berdasarkan perkembangan profitabilitas (ROA) PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan periode 2012-2017 mengalami pergerakan yang fluktuatif, bahwa setiap tahunnya profitabilitas dengan menggunakan (Return On Asset) mengalami kenaikan dan penurunan.

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Karena dari hasil uji spps nya sesuai dengan rumus bahwa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan, serta berdasarkan data yang diperoleh selama 6 periode yaitu dari tahun 2012-2017 mengenai pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA), maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan biaya operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan meningkatnya biaya administrasi yang berlebihan yang mengakibatkan adanya pembengkakan biaya yang mengakibatkan biaya operasional meningkat. Seperti pemakaian alat-alat kantor yang berlebihan. Tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan yang disebabkan adanya peminimalisiran biaya administrasi.
2. Profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan selama periode tahun 2012-2013 mengalami penurunan dan kenaikan tetapi jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sebab ROA merupakan hasil dari setiap perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa biaya operasinal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, seperti hasil dari uji t

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam penggunaan biaya operasional sekaligus kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan untuk masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang di maksud adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan, sebaiknya mampu mempertahankan system penganggarann biaya operasionalnya serta lebih efisien dalam menggunakan dan mengalokasikan biaya operasional yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya . Dan diharapkan dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan biaya operasional agar tidak terjadi penyelewengan.
2. Untuk menghasilkan profitabilitas (ROA) yang besar, maka perusahaan harus mengoptimalkan semua pottensi total aktiva yang dimiliki agar tidak ada pemborosan, sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.
3. Perusahaan diharapkan dapat mengefisiensikan biaya operasional dengan menghemat pengeluaran dan dapat mengefisiensikan total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga perolehan laba dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggria Lestari Latief . (2007) . *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Return On Assets (ROA)* . UNIKOM. Bandung
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty . (2008) . *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN .Yogyakarta
- Ellen Terisa . (2008) . *pengaruh Investasi Dalam Aktiva Lancar Terhadap Return On Assetm(ROA)* .UNPAD. Bandung
- Fakultas Ekonomi (2006) . “ *Pedoman Penulisan Skripsi*” . <http://www.umsu.ac.id>.
Diakses 1 Oktober 2016.
- Hery. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- _____. (2012). *Pengantar Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Krisdiyanti Ira. (2009). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)*.UKI. Bandung
- M. Findo Riatama (2017) *Analisis efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman* Skripsi Universitas Lampung
- M. Hanafi. (2001). *Manajemen Keuangan*. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPM. Yogyakarta
- Siti Anisah, 2008, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Operasional*, UPI. Bandung
- Umar Juki. (2008). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas*.UNIKOM. Bandung
- Untari Lisa (2009) *Analisis biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap tingkat profitabilitas*.Gunadarma University Library.
- Winarso Widi. (2014).). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)*. Ecodemica. Jakarta

